

INTI SARI

Prabawati, A H. 2024. Korelasi Antara Kadar HbA1C Dengan Kadar Ureum Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Dr. Soeratno Gemolong. Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit gangguan metabolik yang di tandai dengan resistensi insulin. Prevalensi DMT2 pada tahun 2018 meningkat sebanyak 2%. Diabetes melitus tipe 2 terlihat pada orang berusia >45 tahun. Pemeriksaan yang digunakan untuk mengontrol DMT2 adalah HbA1C. Diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi kronik mikrovaskuler seperti nefropati diabetik. Nefropati diabetik adalah komplikasi diabetes melitus pada ginjal yang dapat berakhir sebagai gagal ginjal. Pemeriksaan yang dapat melihat adanya kerusakan fungsi ginjal adalah pemeriksaan ureum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kadar HbA1C dengan kadar ureum pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. Soeratno Gemolong.

Jenis penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 93 sampel pasien yang terdiagnosa diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. Soeratno Gemolong. Pengumpulan data menggunakan data sekunder pemeriksaan HbA1C dan Ureum pada pasien diabetes melitus tipe 2 setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji *Korelasi Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai sig. 0,000 (<0,05) yang artinya terdapat korelasi positif yang lemah antara kadar HbA1C dengan Kadar Ureum pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. Soeratno Gemolong ($r = 0,378$).

Kata Kunci : Diabetes melitus tipe 2, Kadar HbA1C, Kadar ureum

ABSTRACT

Prabawati, A H. 2024. Correlation between HbA1C Levels and Urea Levels in Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Dr. Soeratno Gemolong. Health Analyst D4 Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Type 2 diabetes mellitus (T2DM) is a metabolic disorder characterized by insulin resistance. The prevalence of T2DM in 2018 increased by 2%. Type 2 diabetes mellitus is seen in people aged >45 years. The examination used to control T2DM is HbA1C. Uncontrolled type 2 diabetes mellitus can cause chronic microvascular complications such as diabetic nephropathy. Diabetic nephropathy is a complication of diabetes mellitus in the kidneys which can end in kidney failure. An examination that can detect damage to kidney function is a urea examination. This study aims to determine the correlation between HbA1C levels and urea levels in people with type 2 diabetes mellitus at Dr. RSUD. Soeratno Gemolong.

This type of research uses an analytical observational design with a cross sectional approach. The samples used were 93 samples of patients diagnosed with type 2 diabetes mellitus at RSUD Dr. Soeratno Gemolong. Data collection used secondary data for HbA1C and Ureum examination in type 2 diabetes mellitus patients. After the data was collected it was then analyzed using the Spearman Rank Correlation test.

Based on the results of research using the *Spearman Rank* correlation test, the sig value was obtained. 0.000 (<0.05) which means there is a weak positive correlation between HbA1C levels and urea levels in type 2 diabetes mellitus sufferers at Dr. RSUD. Soeratno Gemolong ($r= 0.378$).

Keywords: Diabetes mellitus type 2, HbA1C levels, Urea levels